

BEBERAPA CARA MEMBERI RESPON TERHADAP PERNYATAAN DI DALAM "CONVERSATION" BAHASA INGGRIS

oleh : Ferry Adenan

1. PENDAHULUAN

Banyak mahasiswa yang belajar bahasa Inggris tidak tahu bagaimana memberi tanggapan (=respon) terhadap suatu pernyataan yang mengundang pendapat orang lain. Misalnya, terhadap pernyataan-pernyataan berikut :

That was a very interesting speech !

The cake was terrific !

What a day !

Respon yang didapat biasanya "diam" (=tidak ada respon) atau hanya respon "yes" atau "no" saja. Jarang sekali terdengar variasi jawaban seperti : " Yes, wasn't it ?", atau "↓ Indeed it ↓ was !", atau jawaban lain semacamnya. Padahal, menurut penelitian R.J. Wingfield di dalam conversation "statements" yang mengharapkan respon lebih sering frekuensinya dari pada pertanyaan yang mengharapkan respon. Penelitian R.J.Wingfield yang berhubungan dengan bidang ini mengemukakan hal berikut :

"... Yet, if we were to analyse the average conversation, we would find question-and-answer patterns or monologues form only a small proportion of the total utterances. *Far more characteristic are statements followed by one or more responses, or rejoinders, which then lead to another statement by one or other of the participants in the conversation*".

(Wingfield, 1972)

Sebenarnya, apabila ditinjau dari aspeknya, jenis-jenis respon yang dapat diberikan antara lain respon yang menyatakan keragu-raguan, keheranan, ketidak-setujuan, dan simpati.

Untuk dapat memberikan respon semacam itu para mahasiswa membutuhkan banyak latihan menggunakan jenis-jenis respon tersebut menurut konteks yang benar. Latihan-latihan itu hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dan "meaningful", selalu di dalam konteks yang signifikan.

2. JENIS-JENIS RESPON

Apabila diinventarisasi dan diklasifikasikan, maka di dapatlah dua belas jenis respon yang paling sering digunakan orang di dalam conversation.

Respon-respon tersebut adalah :

- a. Libatkan (=asosiasikan) diri dengan kalimat pernyataan itu.
- b. Hindarkan (=jangan libatkan diri; jangan asosiasikan diri dengan) kalimat pernyataan itu.
- c. Setuju (dengan respon yang sopan).
- d. Tak setuju (juga dengan respon yang sopan).
- e. Nyatakan persetujuan anda dengan sungguh-sungguh.
- f. Tunjukkan ketaksetujuan anda dengan sungguh-sungguh.
- g. Nyatakan keragu-raguan anda tentang ketepatan pernyataan itu.
- h. Mintalah diulangi :
 - i. secara lengkap
 - ii. sebagian dari pernyataan
- i. Tunjukkan perasaan keheranan.
- j. Nyatakan bahwa anda tak peduli dengan pernyataan itu.
- k. Tunjukkan perhatian anda. Anda merasa tertarik dengan pernyataan itu.
- l. Tunjukkan emosi (=respon perasaan) seperti apa yang memang diharapkan oleh pernyataan itu (seperti rasa simpati, rasa senang, gembira, ucapan selamat, rasa jijik, mual, muak, atau rasa takut, khawatir, dsb.).

Tidak semua jenis respon yang disebutkan di atas dapat digunakan seluruhnya untuk menanggapi satu jenis pernyataan tertentu. Sudah pasti ada beberapa jenis respon yang tak dapat digunakan untuk tanggapan terhadap suatu pernyataan tertentu. Misalnya, jika ada orang mengatakan kepada kita :

"My father was taken to Panti Rapih Hospital yesterday"

pastilah kita tidak dapat menggunakan tanggapan "setuju" atau "tak setuju", tetapi respon kita yang pertama kali adalah "pe-rasaan terkejut", "heran", "simpati", "rasa takut", atau "ra-sa khawatir" dan perasaan semacamnya. Respon kita terhadap pernyataan tadi mungkin seperti berikut :

↑ "How ↓ awful".

(rasa takut; rasa khawatir)

- ↑ "Don't ↓ worry". (simpati)
 ↑ "So ↓ sad". (simpati)
 ↑ "Really?" (rasa heran, terkejut)
 "I am ↑ so sur ↓ prised". (rasa heran, terkejut)

Sesudah kita mengetahui tentang sakitnya ayah teman kita tadi, barulah dapat kita memberi tanggapan-tanggapan lain, misalnya :

- a. melibatkan diri kita dengan pernyataan itu
- b. menyatakan persetujuan yang sungguh-sungguh, atau
- c. menyatakan ketidaksetujuan yang kuat, dan
- d. menunjukkan keterlibatan diri dengan menyarankan rumah sakit yang fasilitasnya lebih lengkap misalnya.

Di dalam melatih para mahasiswa memberi respon seperti tersebut di atas, sebaiknya diberi drill, dan para mahasiswa selalu dianjurkan untuk memilih atau membuat alternatif respon sebanyak-banyaknya, sehingga mereka akan lebih hafal dan akan sadar terhadap signifikansi dari alternatif respon tadi sesuai dengan situasinya.

3. PENERAPAN JENIS-JENIS RESPON

Marilah kita mencoba menerapkan kedua belas jenis respon itu di dalam suatu konteks,

Pernyataan :

He studies ↑ far ↓ too much.

Respon :

i. Melibatkan diri dengan pernyataan :

- a. Yes, I ↑ heard he ↓ does.
- b. Yes, I ↑ think so ↓ too.

(Perbedaan respon a dan b tergantung kepada situasi. Apabila pemberi respon tahu keadaan sebenarnya dan kenal orangnya, mungkin ia akan memberi respon a. Sebaliknya, bila ia kurang kenal dan kurang tahu tetapi tetap ingin melibatkan diri dengan pernyataan itu, ia akan memberi respon b).

ii. Menghindarkan diri dari pernyataan :

I didn't ↑ think he ↓ did.

iii. Setuju :

↓ Yes, he ↓ does.

iv. Tak setuju (sopan) :

↓ Oh, I don't think he ↑ does.

(Respon ii. yang memakai simple past : "did" :

"I didn't think he did",

tujuannya adalah untuk memberi jawaban tak memihak sambil menghindarkan diri dari pernyataan itu. Hal ini penting dikemukakan, sebab sama sekali tidak sama dengan respon "tak setuju" yang dinyatakan dengan :

"I don't think he does",

di mana "tense" di dalam respon sama dengan "tense" pernyataan, yaitu : "simple present").

v. Menyatakan persetujuan dengan sungguh-sungguh :

Untuk jenis respon ini biasanya terdapat banyak kemungkinannya. Dapat "formal", respon "colloquial" atau respon "extreme". Tetapi yang cocok mungkin adalah respon seperti :

↓ Yes, indeed, ↑ far ↓ too much.

di mana sifat informal masih terpelihara dan cukup sopan.

vi. Mengungkapkan ketidaksetujuan dengan sungguh-sungguh :

Untuk jenis respon ini pun terdapat banyak kemungkinan jawaban. Dapat secara "formal", "colloquial" atau "extreme". Jawaban jenis ini yang umum di dapat ialah sejenis :

Oh ↓ no, I'm ↓ quite ↑ sure he ↓ doesn't.

vii. Menyatakan keragu-raguan tentang kebenaran pernyataan itu :

I wouldn't have ↑ thought he studied too ↑ much.

(Pola intonasi naik). Bagi mereka yang sudah sangat paham ba

hasa Inggris, ada yang menjawab tidak secara langsung, seperti :

I know he ↓studies much, but I've never↑known him any worse↓ for it.

viii. Minta diulangi :

Hal ini biasanya dilakukan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan pada saat tertentu. Jadi, tidak banyak berbeda apakah minta diulangi sebagian atau seluruhnya.

Minta diulangi secara lengkap :

I ↑beg your ↑pardon ?

Minta diulangi sebagian :

What did you ↑say he ↑did ?

ix. Menyatakan keheranan, terkejut :

Untuk respon jenis ini terdapat banyak alternatif. Orang yang berbahasa ibu bahasa Inggris akan berkata :

↑Really ?

untuk menyatakan rasa herannya. Yang umum kita lakukan adalah :

I'm ↓surprised to hear you say ↑that.

x. Menyatakan rasa tertarik akan pernyataan itu :

Respon ini biasanya diungkapkan dalam bentuk pertanyaan pendek, misalnya :

↑Does he ? atau

↑Does he ↑really ?

Intonasi untuk pertanyaan pendek jenis ini selalu naik, misalnya respon untuk konteks lain dapat berupa :

↑Haven't you ?

↑Could she ? dst.

dengan mengulangi kata kerja bantu (*does, haven't, could*) da

ri kalimat pernyataan, diikuti kata ganti orangnya (*he, you, she, dst.*).

xi. Menyatakan rasa tidak peduli :

Untuk respon ini digunakan pertanyaan pendek yang sama seperti yang diterapkan untuk menyatakan "rasa tertarik", tetapi intonasi *selalu turun* :

↓ *Does he ?*

↓ *Does he really ?*

Intonasi untuk respon *x* (=rasa tertarik) dan *xi* (=rasa tidak peduli) sangat penting, sebab membedakan arti. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapat latihan cermat di dalam menggunakan kedua jenis intonasi tersebut di dalam situasi yang benar.

xii. Menyatakan emosi (=perasaan) sesuai dengan apa yang memang dikehendaki oleh pernyataan tadi :

Respon yang menyatakan "simpati" atau "rasa enggan", "muak" atau "mual" sangat sulit dinyatakan dengan segera apabila tidak diketahui konteks atau situasinya dengan sungguh-sungguh. Oleh sebab itu para mahasiswa sebaiknya dilatih respon yang lebih sering frekuensinya pemakaiannya, seperti :

I'm ↓ *sorry to hear* ↑ *that.*

↑ *How* ↓ *awful.*

↑ *How dis* ↓ *graceful, dsb.*

4. METODE LATIHAN BAGI PARA MAHASISWA.

- a. Para mahasiswa diperkenalkan kepada ke-12 jenis respon serta konteks pemakaiannya.
- b. Jika mahasiswa telah mempunyai daftar jenis respon di buku catatan mereka, dosen menulis beberapa kalimat pernyataan mudah di papan tulis, seperti :

It's nice weather we're having today.

That's a super car.

We must hurry up.

She is a beautiful girl.

I wonder why she was late.

- c. Para mahasiswa diberi waktu beberapa menit untuk melatih memberi respon secara individual, tetapi dikerjakan dalam hati.
- d. Dosen menunjuk pernyataan pada papan tulis, dan seluruh kelas menjawab bersama-sama. Dosen memberitahukan respon atau tanggapan-tanggapan mana yang mungkin dan benar yang dapat dipakai untuk menjawab pernyataan tadi, dan kemudian diulangi bersama-sama oleh seluruh kelas.
- e. Dosen menunjuk satu pernyataan, dan memberi giliran kepada seorang mahasiswa. Setelah diberi respon oleh mahasiswa tadi, kelas memberi komentar : benar, salah, mungkin, atau tidak mungkin. Respon atau respon respon yang benar diulangi bersama-sama.
- f. Dosen membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan menunjukkan seorang mahasiswa yang dinilai cukup pandai untuk melatih rekan-rakannya sekelompok. Ketua kelompok tadi dapat memakai langkah *a* sampai dengan *e* untuk melatih rekan-rekannya, atau dapat memakai cara lain.
- g. Mahasiswa diminta untuk membuat kalimat-kalimat pernyataannya sendiri, dan mencoba membuat respon atau respon-respon terhadap kalimat-kalimat pernyataan tadi.

Tentu saja latihan ini tidak diberikan secara terus-menerus-setiap kali ada jam kontak kelas "conversation", sebab akan menimbulkan rasa bosan.

R.J. Wingfield yang pernah mempraktekkan cara ini dengan mahasiswanya berkesimpulan :

"I can say from personal experience that pupils seem to enjoy this drill, for despite its artificiality they can readily appreciate its value and provided the statements are well-chosen one can have a lot of fun with the responses".

(R.J. Wingfield, 1972)

5. PENUTUP

Nampaknya Wingfield cukup berhasil dengan murid dan mahasiswa, bahkan mereka mengerjakan latihan-latihannya dengan rasa gembira. Oleh sebab itu, penulis ingin menganjurkan kepada para guru atau para dosen pemegang mimbar "conversation" untuk melatih para siswa dan mahasiswa di dalam memberi respon terhadap pernyataan dalam bahasa Inggris. Kemampuan dan latihan ini dapat diberikan baik kepada kelas pemula maupun kelas yang sudah "advanced" dengan harapan agar di dalam setiap kesempatan latihan bercakap-cakap selalu diusahakan memberi respon yang bervariasi. Banyak mahasiswa yang pernah mencobanya menyatakan kemanfaatannya, dan memberi variasi yang bergairah kepada cara mereka berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

apa bila Wingfield berhasil, mengapa kita tidak ?

Semoga tulisan ini bermanfaat.

BIBLIOGRAFI :

1. Carroll, J.B., Language and Thought, Englewood Cliffs : Prentice - Hall Inc., 1964.
 2. Wingfield, R.J., Conversational Responses to Statements, English Language Teaching, Vol. XXVII, No. 1., Oxford University Press, 1972.
 3. Wilga M. Rivers, Teaching Foreign Language Skills, The University of Chicago Press, Chicago, 1968.
 4. Gimson, A.C., An Introduction to the Pronunciation of English, Arnold, 1970.
 5. O'Connor, J.D. and Arnold, G.F., Intonation of Colloquial English, Longman, 1961.
-